

ABSTRAK

Febri Nur Intan Sari, 1830110058, Pemaknaan Surat Al-Fatihah sebagai Tanda Syukur dalam Tradisi Ngalungi di Dusun Sendang Kabupaten Rembang (*Study Living Quran*).

Tradisi ngalungi ialah adat turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Sendang setelah panen padi dari generasi ke generasi dalam bentuk do'a bersama. Tradisi ngalungi memiliki keunikan dan menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti. Diantara bentuk keunikan yang ada di dalamnya adalah simbol-simbol yang memiliki makna tertentu, seperti ketupat dan lepet yang dibawa dalam pelaksanaan tradisi ngalungi melambangkan harapan masyarakat untuk tetap bersatu, rukun, damai, dan sejahtera.

Penelitian ini dibatasi oleh tiga rumusan masalah. Pertama, bagaimana kondisi sosial masyarakat? Kedua, bagaimana proses pelaksanaan tradisi ngalungi? Ketiga, bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap surat Al-Fatihah?. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan *study living quran* di Dusun Sendang. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah tokoh agama, perangkat desa, dan masyarakat. Sumber data yang dikumpulkan berdasarkan pendapat masyarakat, buku, dan jurnal. Data-data tradisi ngalungi dikumpulkan dengan menggunakan analisis deskriptif lalu memfokuskan pada titik-titik tertentu dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Penelitian ini berhasil memperoleh temuan bahwa kondisi perekonomian masyarakat Dusun Sendang cukup menentu maka mendorong masyarakat melakukan syukuran dengan cara mendekatkan diri kepada Allah melalui do'a bersama dalam tradisi ngalungi. Tradisi ngalungi dilaksanakan setelah panen padi tepatnya pada Jumat Pahing. Prosesi pelaksanaan tradisi ngalung diawali dengan berkumpulnya masyarakat di masjid dan mushola, pembacaan ikrar dan tujuan, pembacaan do'a, makan bersama, dan penutup. Masyarakat memaknai surat Al-Fatihah dengan berbagai macam pemaknaan, yaitu pembuka pintu anugerah atau kebaikan, perantara syukur, pembawa berkah, dan terpenuhinya hajat.

Kata Kunci: *Surat Al-Fatihah, Syukur, Tradisi Ngalungi*